

## Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Bagi Siswa-Siswi SMAN 1 Gedong Tataan Masa Adaptasi Pasca Pandemi Covid -19

Nova Mega Rukmana<sup>1</sup>, William Arisandi<sup>2</sup>, Sri yuliana<sup>3</sup>, Novalino<sup>4</sup>, Alya<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Mitra Indonesia Jl. ZA Pagar Alam No. 7 Gedongmeneng Rajabasa Bandar Lampung-Lampung, Indonesia

Email Korespondensi: novamegarukmana56@umitra.ac.id\*, william@Umitra.ac.id

### Abstract

School-aged children are a critical age group, because at that age a child is vulnerable to health problems. There are still many health problems among elementary school aged children, because children are susceptible to various diseases, especially those related to children's digestion such as diarrhea, worms and other digestive disorders. This problem arises mostly due to a lack of information and knowledge about PHBS in children. Children still ignore the health problems they often experience, so preventive and promotive efforts are needed so that school children have good knowledge, attitudes and PHBS actions to prevent the occurrence of several health problems.

This health education educational activity uses material delivery and video demonstrations on how to wash hands properly and correctly as well as education on PHBS-related diseases. The results of the activity show that there is an influence of education on Clean Living Behavior at SMAN1 Tataan Building. It is hoped that this community service activity will enable children to understand and practice Healthy Living Behavior after the Covid-19 Pandemic. in daily life both at home and school.

*Keywords: PHBS, School Age Children, Counseling*

### Abstrak

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Permasalahan Kesehatan pada anak Remaja usia sekolah dasar masih banyak ditemukan, karena rentannya anak terhadap berbagai penyakit, terutama yang berhubungan dengan pencernaan anak seperti diare, kecacingan dan gangguan pencernaan lainnya. Permasalahan ini muncul kebanyakan disebabkan karena kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai PHBS pada anak. Anak masih mengabaikan masalah Kesehatan yang sering mereka alami, sehingga dibutuhkan upaya preventif dan promotive agar anak sekolah memiliki pengetahuan, sikap dan Tindakan PHBS yang baik agar mencegah terjadinya beberapa masalah Kesehatan.

Kegiatan edukasi penyuluhan kesehatan ini menggunakan penyampaian materi dan pemberian Vidio demonstrasi cara cuci tangan dengan baik dan benar serta edukasi penyakit akbat PHBS. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi Perilaku Hidup Bersih Di SMAN1 Gedung Tataan .Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan agar anak-anak dapat memahami dan mempraktekan Perilaku Hidup Sehat Pasca Pandemi Covid-19. dalam kehidupan sehari hari baik di lingkungan rumah maupun sekolah.

*Kata Kunci : PHBS, Anak Usia Sekolah, Penyuluhan*

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu cara mengantisipasi atau menghindari Covid -19 yaitu dengan PHBS yang baik dan juga gencarnya promosi Kesehatan kepada masyarakat. KEMENKES RI merumuskan “Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat” yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269/MENKES/PER/XI/2011 Pengelolaan PHBS. (Sriasih M, 2020). Menurut data RISKESDAS (2013) Praktik kebersihan anak-anak di Indonesia juga masih buruk, yaitu hanya 13% anak-anak antara lima dan empat belas tahun mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar, 14% mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan 35 % cuci tangan pakai sabun setelah makan. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya-upaya dalam menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam sikap dan perilaku agar dapat menerapkan hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan derajat Kesehatan (Wati, 2020).

Pada konteks ini juga Mahmudah (2018) menegaskan bahwa Penerapan PHBS di masyarakat merupakan tanggung jawab setiap orang, yang juga menjadi tanggung jawab pemerintah kota beserta jajaran sector terkait untuk memfasilitasi kegiatan PHBS di masyarakat agar dapat dijalankan secara efektif. Pembelajaran PHBS di sekolah dapat berupa aktifitas sehat seperti mencuci tangan dengan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan dan membuang sampah pada tempatnya (Sugiritama, 2021).

Kebiasaan hidup bersih dan sehat merupakan masalah penting dan menjadi fokus dalam pencegahan timbulnya berbagai masalah Kesehatan pada anak. Permasalahan Kesehatan pada anak usia sekolah dasar masih banyak ditemukan, karena rentannya anak terhadap berbagai penyakit, terutama yang berhubungan dengan penceraan anak seperti diare, kecacingan dan gangguan pencernaan lainnya (Madanih, 2019). Permasalahan ini muncul kebanyakan disebabkan karena kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai PHBS pada anak. Anak usia sekolah dan anak juga masih mengabaikan masalah Kesehatan yang sering mereka alami, sehingga dibutuhkan upaya preventif dan promotive agar anak sekolah memiliki pengetahuan, sikap dan Tindakan PHBS yang baik agar mencegah terjadinya beberapa masalah Kesehatan. Pendidikan Kesehatan bagi anak bertujuan menambah kebiasaan hidup sehat agar dapat bertanggung jawab terhadap Kesehatan diri sendiri dan lingkungannya serta ikut aktif dalam usaha-usaha Kesehatan. Tujuan Pendidikan Kesehatan adalah memberikan pengetahuan tentang prinsip dasar hidup sehat, menimbulkan sikap dan perilaku hidup sehat dan membentuk kebiasaan hidup sehat (Fitriani, 2011). Beberapa indikator PHBS yang sebaiknya dapat dilakukan di sekolah maupun di rumah yaitu cuci tangan dengan air bersih dan sabun, sebaiknya jajan di kantin sekolah atau ditempat yang sudah terjamin hygiene dan pengolahannya tepat, BAB dan BAK di jamban/ toilet, buang sampah ditempatnya, berolahraga, mengukur tinggi badan dan berat badan, memeriksa jentik nyamuk dan tidak merokok. (Notoatmojo, 2012). Prodi S1 Kesehatan Masyarakat melaksanakan Pendidikan Kesehatan tentang PHBS bagi siswaswi SMAN1 Gedong Tataan sebagai salah satu cara pencegahan penularan virus Covid19 dan untuk mengajak siswa-siswi belajar hidup bersih dan sehat sejak dini.

## **2. METODE KEGIATAN**

Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi siswa-siswi SMAN1 Gedong Tataan masa adaptasi Pasca Pandemi Covid -19 merupakan bentuk implementasi kegiatan ini. Metode

dalam sosialisasi ini adalah dengan Bentuk edukasi yang diberikan kepada Siswa/Siswi yaitu Penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menggunakan media LCD Proyektor dan Penyampaian materi dengan power point (ppt) dan pemutaran video cara mencuci tangan dan penyakit akibat tidak melaksanakan PHBS. serta kuesioner guna mengetahui perubahan pengetahuan sebelum dan setelah kegiatan dilakukan serta tanya jawab dalam bentuk kuis sebagai bahan evaluasi tingkat pengetahuan anak-anak di SMAN1 Gedong Tataan. Terdapat tiga tahap dalam pelatihan ini, yaitu :

a) Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penyuluhan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya sosialisasi edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bagi siswa-siswi SMAN1 Gedong Tataan masa adaptasi Pasca Pandemi Covid -19 terdiri dari :

- a. Survey tempat pelaksanaan kegiatan
- b. Melaksanakan observasi dan wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah di SMAN1 Gedong Tataan untuk menentukan prioritas masalah.
- c. Pembuatan proposal
- d. Persiapan ruangan untuk kegiatan sosialisasi

2) Tahap pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui kegiatan penyuluhan ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya :

- a. Analisis kebutuhan : merupakan aktifitas yang ditujukan untuk menemukan kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak-anak dalam menilai seberapa menggali informasi tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masa adaptasi Pasca Pandemi Covid -19
- b. Sosialisasi : merupakan bentuk penyuluhan kesehatan menggunakan media LCD Proyektor dan Penyampaian materi dengan power point (ppt) dan pemutaran video cara mencuci tangan dan penyakit akibat tidak melaksanakan PHBS.
- c. Implementasi : Sosialisasi yang sudah dilakukan selain memberikan pengetahuan kepada anak-anak tentang penting nya edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) juga dilakukan pemutaran video cara mencuci tangan dan penyakit akibat tidak melaksanakan PHBS.

3) Tahap akhir

Setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, maka dilanjutkan dengan beberapa kegiatan berikut :

- a. Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi menggunakan Tanya jawab sejauh mana pemahaman anak-anak dalam memahami perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masa adaptasi Pasca Pandemi Covid -19.

- b. Melakukan pengamatan sebelum dan sesudah sosialisasi untuk menilai sejauh mana pengetahuan siswa dalam mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masa adaptasi Pasca Pandemi Covid -19.
- c. Pembuatan laporan hasil kegiatan
- d. Pengumpulan hasil laporan kegiatan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi siswa-siswi SMAN1 Gedong Tataan masa adaptasi Pasca Pandemi Covid -19. telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Desember 2021.



**Gambar 1. Penyuluh bersama Tim dan siswa di SMAN 1 Gedong Tataan**



**Gambar 2. Foto bersama Tim Penyuluh bersama Guru dan siswa SMAN1 Gedong Tataan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupaya memberikan informasi mengenai Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi siswa-siswi SMAN1 Gedong Tataan masa adaptasi Pasca Pandemi Covid -19. Keuntungan yang akan didapatkan oleh anak-anak yaitu bertambahnya wawasan pengetahuan mengenai pentingnya mengetahui

perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masa adaptasi Pasca Pandemi Covid -19.. Agar siswa sejak Dini Menerapkan hidup PHBS dan Terhindar dari Penyakit. Adapun secara rinci kegiatan yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pendekatan kepada Kepala Sekolah SMAN1 Gedong Tataan
- b. Melakukan pengkajian terhadap anak-anak di SMAN1 Gedong Tataan
- c. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan penyuluhan kesehatan
- d. Membuat laporan kegiatan dan melaporkannya kepada pihak yang terlibat
- e. Mempublikasikan hasil kegiatan ke Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di laksanakan pada tanggal 15 Desember 2021 dengan sasaran murid kelas X di SMAN1 Gedong Tataan 50 siswa saat kegiatan penyuluhan dilakukan. Lokasi kegiatan penyuluhan dilakukan di Ruang Pertemuan Sekolah SMAN1 Gedong Tataan. *Rundown* kegiatan seperti pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1. Susunan Acara**

Tanggal	Jam	Kegiatan	
Senin, 15 Desember 2021	08.00- 09.00	Pembukaan oleh ketua pelaksana	
	09.00- 10.00	Penyampaian materi oleh Tim	
	10.00- 10.30	Evaluasi kegiatan dan Tanya jawab	
	10.30- 10.15	Pemberian hadiah dan kenang- kenangan	
	10.15.- 10.20	Penutup	

#### 4. KESIMPULAN

Secara umum hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Dilakukannya kegiatan diskusi tanya jawab dan simulasi mengenai pentingnya edukasi tentang Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masa adaptasi Pasca Pandemi Covid -19
- b. Melakukan evaluasi setelah kegiatan berupa test lisan dan test tulisan (post test) guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masa adaptasi Pasca Pandemi Covid -19
- c. Dilakukan pengkajian lebih lanjut dalam bentuk penelitian mengenai hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini
- d. Mempublikasikan hasil kegiatan ke jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
- e. Pihak Sekolah Memasang Poster Edukasi tentang Cara Menggosok gigi dengan baik dan benar serta Mencuci tangan dengan sabun di Lingkungan Sekolah.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Fitriani (2011) Promosi Kesehatan. Ed 1. Yogyakarta: Graha Ilmu

Kemendes RI (2013) Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang

Kemendes RI Notoatmojo (2012) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka

Mahmudah, Puspitasari dan Agustin (2018) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Sekolah. Jurnal Abdimas UMTAS LPPM-Univ. Muhammadiyah Tasikmalaya. Vol : 1 (2). 46-52

Madanih, Anjadi dan Mutholib (2019) Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan 7 langkah cara mencuci tangan yang efektif di sekolah PAUD Mawar Kelurahan Sawah Baru Ciputat Tangerang Selatan. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. 1-6

Sriasih M (2020) Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di tempat kerja sebagai Upaya Pencegahan Penularan covid-19. Jurnal Pengabdian Magister Pendidik IPA

Sugiritama. et al. (2021) Pengembangan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Sekolah melalui Metode Penyuluhan. Buletin Udayana Mengabdikan. Vol 20(1). 64- 70

Wati dan Ridlo (2020) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya. Jurnal Promkes : The Indonesian Journal Of Health Promotion and Health Education. Vol 8 (1). 47-58